

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesiapan belajar siswa sekolah dasar dalam mengikuti kegiatan literasi melalui perpustakaan di SD Al Irsyad 02 Cilacap, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesiapan belajar siswa ditinjau dari aspek fisik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V telah memiliki kesiapan fisik yang baik dalam mengikuti kegiatan literasi melalui perpustakaan sekolah. Kesiapan tersebut ditunjukkan melalui kondisi kesehatan yang baik, posisi membaca yang benar, kemampuan menggunakan indera penglihatan secara optimal, serta tidak adanya hambatan fisik yang berarti selama kegiatan literasi berlangsung. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami gangguan penglihatan sehingga memerlukan perhatian dan pendampingan agar tetap dapat mengikuti kegiatan literasi secara optimal.
2. Kesiapan belajar siswa ditinjau dari aspek mental menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki motivasi, minat, perhatian, dan kesadaran yang baik terhadap pentingnya kegiatan literasi melalui perpustakaan. Siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membaca berbagai jenis buku untuk menambah pengetahuan dan mengisi waktu luang. Namun demikian, tingkat kesiapan mental setiap siswa tidak sama. Beberapa siswa memiliki intensitas kunjungan ke perpustakaan

yang lebih rendah karena keterbatasan waktu selama jam istirahat, meskipun tetap memiliki minat terhadap kegiatan membaca.

3. Kesiapan belajar siswa ditinjau dari aspek emosional menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa nyaman, tenang, dan senang ketika mengikuti kegiatan literasi di perpustakaan sekolah. Suasana perpustakaan yang bersih, tertata, kondusif, dan memiliki koleksi bacaan yang beragam membantu siswa lebih mudah berkonsentrasi serta menikmati proses membaca. Kondisi emosional yang positif tersebut mendukung keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih optimal.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai kesiapan belajar siswa sekolah dasar dalam mengikuti kegiatan literasi melalui perpustakaan di SD Al Irsyad 02 Cilacap memberikan beberapa implikasi, baik secara teoretis maupun praktis. Baik dari segi fisik, mental, dan emosional pada siswa untuk melakukan kegiatan literasi. Sehingga kegiatan literasi dapat berjalan dengan baik untuk meningkatkan konsentrasi siswa. Berliterasi dengan baik dapat juga meningkatkan hasil belajar siswa dan menambah ilmu pengetahuan. Beberapa implikasi dari hasil penelitian kesiapan belajar siswa secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa merupakan kondisi yang bersifat menyeluruh dan melibatkan aspek fisik, mental, serta

emosional yang saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan kegiatan literasi melalui perpustakaan sekolah. Temuan ini memperkuat teori kesiapan belajar yang menyatakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh kondisi fisik yang sehat, kesiapan mental, serta kestabilan emosi peserta didik. Selain itu, penelitian ini memperkaya kajian mengenai pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dengan menunjukkan bahwa keberhasilan program literasi tidak hanya ditentukan oleh tersedianya sarana perpustakaan, tetapi juga oleh kesiapan belajar siswa dan dukungan lingkungan sekolah dalam menciptakan budaya membaca yang positif.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian memberikan beberapa implikasi bagi penyelenggaraan kegiatan literasi di sekolah. Kegiatan literasi melalui perpustakaan dari hasil penelitian kesiapan belajar siswa. Yang dapat meningkatkan kegiatan literasi maupun hasil belajar dengan baik. Beberapa implikasi yaitu sebagai berikut.

a. Bagi Sekolah

Sekolah perlu terus meningkatkan kualitas program literasi melalui pengelolaan perpustakaan yang lebih optimal, penyediaan koleksi bacaan yang bervariasi, penciptaan lingkungan membaca yang nyaman. Serta penguatan kerja sama antara guru, pustakawan, dan orang tua dalam mendukung budaya literasi. Meningkatkan kualitas literasi di

sekolah melalui perpustakaan. Dengan literasi dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

b. Bagi Pustakawan

Pustakawan diharapkan dapat mengembangkan berbagai program yang mampu meningkatkan minat baca siswa. Kegiatan yang dapat dilaksanakan seperti membaca bersama, pojok baca tematik, lomba literasi, maupun layanan perpustakaan yang lebih menarik sehingga siswa semakin aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Menambah koleksi buku-buku yang dapat menarik siswa untuk literasi di perpustakaan. Dan menyediakan fasilitas yang baik untuk kenyamanan siswa dalam berliterasi.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya dukungan keluarga dalam membentuk kesiapan belajar siswa. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat membiasakan kegiatan membaca di rumah, memberikan pendampingan belajar, serta membangun motivasi belajar anak agar kebiasaan literasi yang diperoleh di sekolah dapat terus berkembang di lingkungan keluarga. Dukungan orang tua juga sangat penting terhadap minat literasi siswa. Sehingga tidak hanya di sekolah, di rumahpun siswa dapat berliterasi dengan baik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai kesiapan belajar siswa maupun

kegiatan literasi sekolah. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lokasi penelitian, melibatkan lebih banyak informan, atau mengkaji hubungan kesiapan belajar dengan variable lain, seperti minat baca, kemampuan literasi, motivasi belajar, hasil belajar, maupun efektivitas pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Sehingga literasi semakin meningkat dengan adanya kesadaran dalam diri. Dengan berliterasi mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesiapan belajar siswa sekolah dasar dalam mengikuti kegiatan literasi melalui perpustakaan di SD Al Irsyad 02 Cilacap, terdapat beberapa saran yang dapat bermanfaat. Saran dapat digunakan untuk melengkapi kegiatan literasi demi mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Sehingga, kegiatan literasi jauh lebih baik dari pada sebelumnya. Maka peneliti memberikan beberapa saran untuk kegiatan literasi sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas program literasi melalui perpustakaan dengan menyediakan fasilitas yang lebih nyaman, memperbarui koleksi buku sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik, serta mengembangkan program literasi yang lebih menarik dan inovatif. Menjaga kebersihan perpustakaan demi kenyamanan siswa dalam berliterasi. Selain itu, sekolah perlu mengatur waktu pelaksanaan

kegiatan literasi secara lebih optimal agar seluruh peserta didik memiliki kesempatan yang cukup untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Dengan jadwal yang lebih tertib, maka kegiatan literasi dapat berjalan lebih baik.

2. Bagi Pustakawan

Pustakawan diharapkan dapat bekerja sama dalam meningkatkan minat dan motivasi dari segi mental melalui berbagai kegiatan literasi , seperti pojok baca. Dari segi emosional dapat meningkatkan rasa percaya diri pada siswa dari literasi. Diharapkan memberikan pendampingan kepada peserta didik yang masih mengalami hambatan dalam mengikuti kegiatan literasi, baik karena keterbatasan fisik maupun rendahnya motivasi belajar. Dukungan penuh untuk siswa agar siap berliterasi setiap hari.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah secara lebih aktif sebagai sumber belajar dan sarana untuk meningkatkan kemampuan literasi. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik dari berliterasi setiap hari. Selain membaca buku yang sesuai dengan minat, peserta didik juga diharapkan membiasakan diri membaca secara rutin sehingga dapat memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan kebiasaan belajar sepanjang hayat. Dengan berliterasi secara rutin mampu meningkatkan rasa percaya diri dengan berkomunikasi secara langsung.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kesiapan belajar siswa dalam kegiatan literasi melalui perpustakaan dengan melibatkan subjek penelitian yang lebih luas, jenjang pendidikan yang berbeda, atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, seperti mixed methods maupun penelitian kuantitatif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kesiapan belajar, seperti dukungan keluarga, penggunaan teknologi digital dalam kegiatan literasi, budaya membaca di lingkungan sekolah, maupun efektivitas program literasi sekolah terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan informan yang lebih banyak agar penelitian mendapatkan informasi lebih mendalam. Sehingga, penelitian dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan literasi.

